

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Laporan Tugas Akhir pada BAB IV ini, menjelaskan tentang hasil karya yang didapat berasal dari rancangan pada bab sebelumnya. Pada BAB IV ini menjelaskan mengenai tahapan pembuatan film pendek mulai dari produksi hingga pasca produksi.

4.1 Produksi

Pada tahapan pra produksi, telah dilakukan persiapan menjelang produksi. Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, pemain perlu berlatih dialog yang lebih sering disebut proses *reading*. Hal ini dilakukan sebelum pengambilan gambar sebagai pengingat dialog para pemain.



Gambar 4.1 Proses Pengambilan Gambar

(Sumber: Koleksi peneliti)

4.1.2 Lokasi Syuting

Tabel 4.1 Lokasi *Shoting*

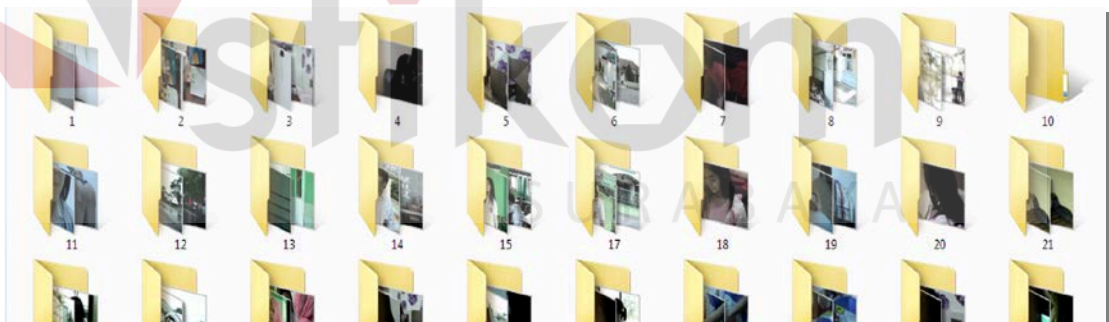
NO	LOKASI	TANGGAL	PUKUL
1	Kebun Bibit II Jl. Kedalsari, Wonorejo Surabaya	19 November 2013	13.40 – 13.30 WIB
2	Rumah Vega Prum Nirwana Eksekutif Wonorejo Permai Utara Gang 7 Blok BB No 503	21-22,26,28-29 November 2013	09.00 – 17.00 WIB
3	Tugu Pahlawan Surabaya Jl. Taman Kebunrojo, Surabaya	3 Desember 2013	14.30 – 15.30 WIB
4	Musium Kapal Selam Jl. Pemuda No. 39 Surabaya	3 Desember 2013	16.00 – 16.27 BIB
5	Toko Bunga Kayoon Jl. Kayoon 36-40 Pasar Bunga st. B/18 Surabaya	3 Desember 2013	16.48 – 16.53 WIB
6	Kost AKB Jl. Jojoran 1 Kompleks Jojoran Asri 14A-15A Surabaya	4 Desember 2013	19.00 – 21.00 WIB
7	SMA Antartika Sidoarjo Jl. Siwalan Panji No 6 Buduran, Sidoarjo	13 Desember 2013	12.30 - 16.00 WIB
8	Masjid Al-Akbar Jl. Masjid Al Akbar Timur No 1 Pagesangan, Surabaya	18 Desember 2013	14.30 – 15.00 WIB
9	Lalu Fish Café Jl. Kayoon Stand 33 Surabaya	21 Desember 2013	18.30 - 20.00 WIB

4.2 Pasca Produksi

Pada tahapan akhir ini akan memasuki tahapan editing, dimana dalam tahapan ini tidak hanya sekedar memilah-milah gambar dan menggabungkannya saja tetapi juga perlu menambahkan *sound effect* yang mendukung cerita dalam film. Adapun tahapan *editing* film pendek dijelaskan berikut di bawah ini:

4.2.1 Menonton Bahan (*Rushes*)

Dalam tahapan ini seorang editor memilah-milah *stock shoot* yang telah diambil dan memeriksa berdasarkan kelayakan gambar secara visual. Kemudian *stock shoot* disesuaikan dengan skenario yang telah dibuat dalam pra produksi. Hasil keseluruhan gambar dapat dilihat setelah melalui proses pemindahan file dari kamera ke PC.

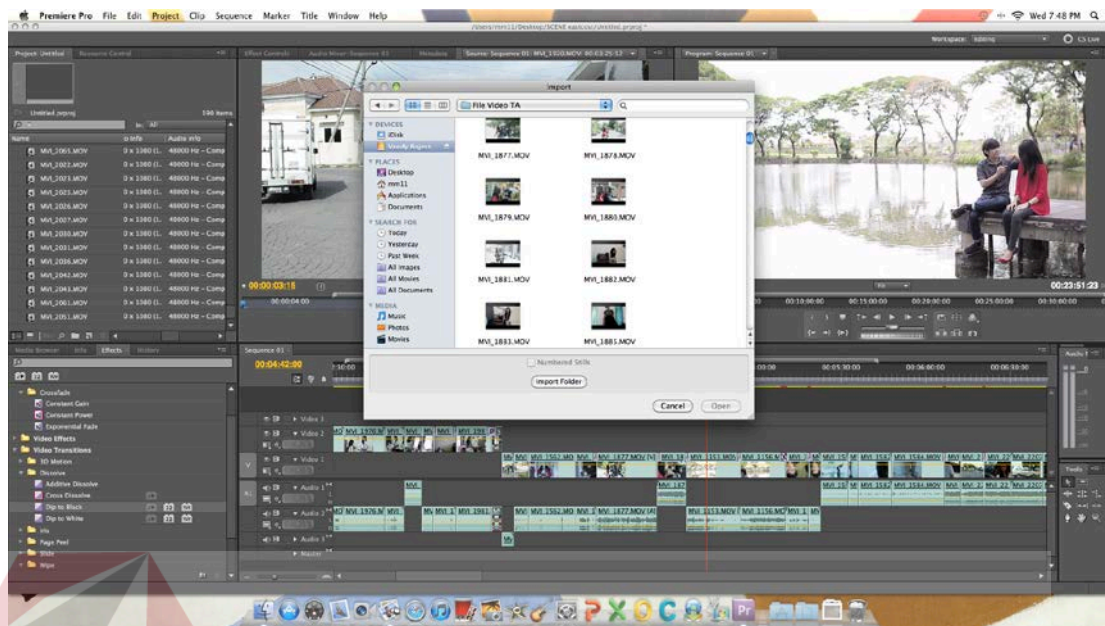


Gambar 4.2 File Video Film “NO”

(Sumber: Koleksi peneliti)

4.2.2 Memasukan *Shoot* ke dalam *Timeline* (*Assembling*)

Proses ini dilakukan dengan menggunakan *software* editing video *Adobe Premier CS5*. Setelah dilakukan pemilihan video *stock shoot*, proses selanjutnya adalah mengimport file ke dalam *software*.



Gambar 4.3 *Import File*

(Sumber: Koleksi peneliti)

Setelah semua file masuk ke dalam *software*, proses selanjutnya adalah menata *stock shoot* kedalam *timeline* dan menata yang mengacu kepada skenario.



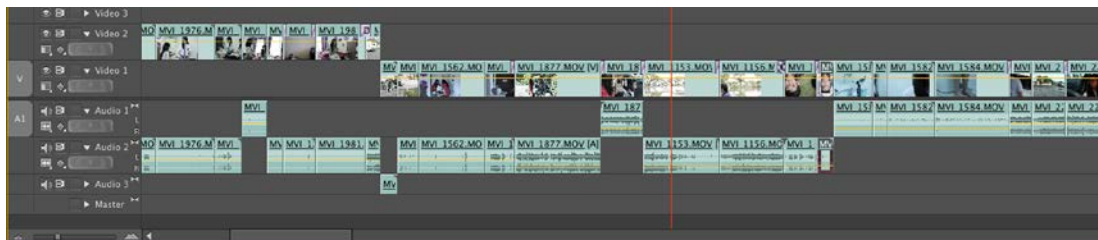
Gambar 4.4 Proses penataan *Stock Shoot*

(Sumber: Koleksi peneliti)

4.2.3 Memotong Halus

Pada proses ini *stock shoot* yang suda berada di *timeline* dipotong untung menghilangkan adegan atau suara yang tidak diperlukan. Setelah proses pemotongan selesai, tahapan selanjutnya editor memasukan *effect* transisi

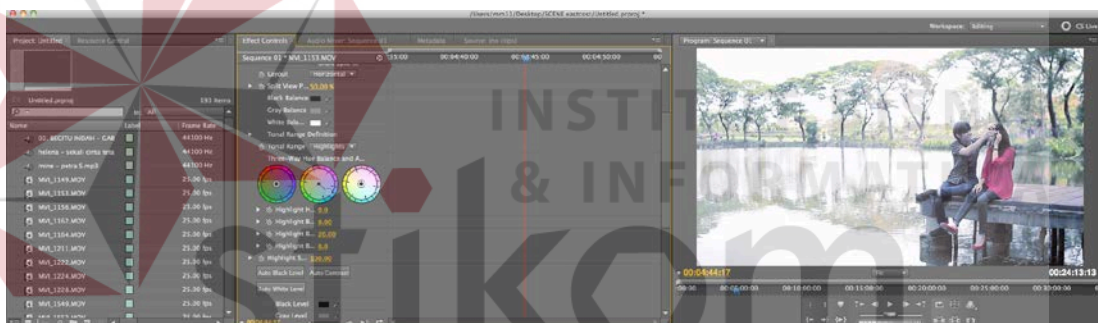
dibeberapa bagian untuk menunjukkan *effect flashback* sesuai skenario film “NO”.



Gambar 4.5 Proses Pemotongan dan Penambahan Efek Transisi

(Sumber: Koleksi peneliti)

4.2.4 Memasukan Efek-Efek yang Diperlukan (*Trimming*)



Gambar 4.6 Proses Color Grade

(Sumber: Koleksi peneliti)

Dalam proses ini editor merubah dan memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. Fungsi dari memodifikasi warna sendiri adalah untuk dramatisasi klimaks pada sebuah film serta sebagai daya tarik audien secara visual. Pemilihan warna digunakan untuk membedakan flashback atau tidak.

4.2.5 Sound Editing

Proses sound editing pada film pendek ini menggunakan beberapa musik *free lisenca* yang didapat dari berbagai situs musik di internet guna mendukung tatanan visual. Pada prosesnya, *editing* sound dalam film ini dibagi menjadi 2 *timeline* dimana *timeline* pertama berisikan suara asli yang dihasilkan dari gambar dan chanel kedua adalah suara tambahan yang diberikan.



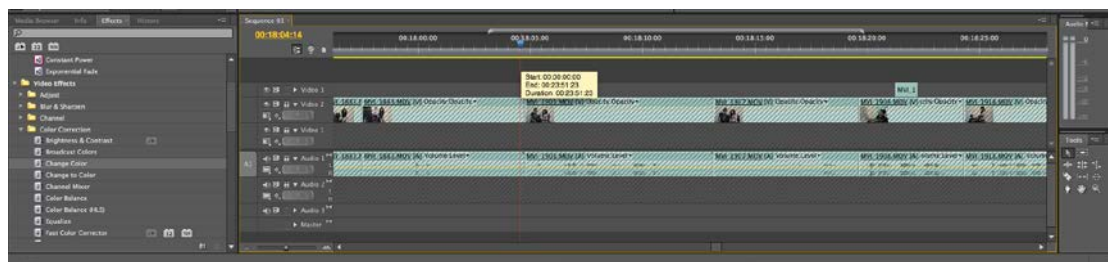
Gambar 4.7 Proses Sound Editing

(Sumber: Koleksi peneliti)

Produksi musik yang digunakan untuk mendukung dalam menyampaikan pesan secara audio menggunakan beberapa lagu free lisensi yang download dari wab jamendo.com.

4.2.6 Mengunci Gambar (*Picture Lock*)

Dalam proses editing dibutuhkan waktu beberapa hari, untuk itu diperlukan tindakan mengunci gambar. Fungsi penguncian gambar ini sendiri guna pengamanan hasil editing baik file gambar ataupun audio agar tidak bergeser selama proses editing berlangsung.



Gambar 4.8 Mengunci Hasil Editing
(Sumber: Koleksi peneliti)

4.2.7 Rendering

Proses *rendering* adalah proses akhir dari paska produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses *rendering* memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film pendek berjudul “NO” menggunakan format HDV 1920 x 1080 dengan *output* media MP4.

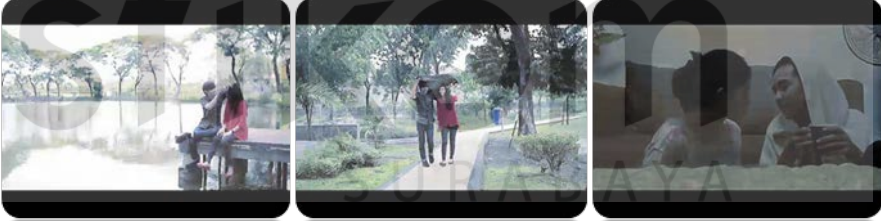



Gambar 4.9 Proses *Rendering*
(Sumber: Koleksi peneliti)



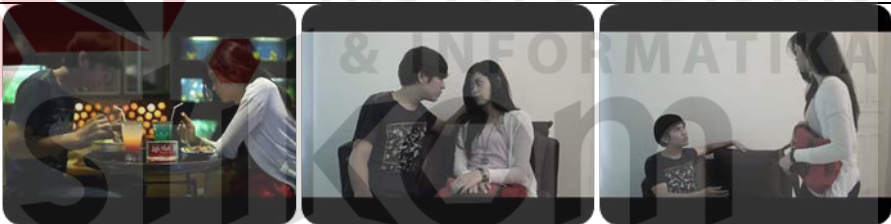

4.2.8 Hasil Akhir

Dalam tahapan akhir paska produksi ini sudah berupa file film dalam bentuk utuh. Dalam film ini terdapat beberapa scene penting yang menjadi kunci dalam film pendek ini yang sesuai dengan scenario yang telah dibuat dalam pra produksi. Beberapa scene pokok itu adalah:

Tabel 4.2 *Scene* Pokok Film “NO”

Scene	Potongan Scene
3	
	<p>Adegan saat Andin sedang curhat dengan Selly di kamarnya tentang ajakan Alex untuk melakukan hubungan seks.</p>
9-10	
	<p>Adegan saat Andin dan Alex berpacaran di taman, kemudian turun hujan dan mereka memutuskan untuk pulang. Sesampainya di rumah Andin, karena dalam keadaan kosong dan kedinginan mereka berciuman dan mulai terbawa suasana.</p>
11	
	<p>Adegan di kamar mandi saat Andin mengetahui dirinya positif hamil lewat alat tes</p>

kehamilan.	
14	
Adegan di atap gedung sekolah saat Andin menceritakan kehamilannya pada Alex dan dia sangat terkejut.	
15 & 17	
Adegan saat Andin mencari keberadaan Alex. Dia mencari ke kelasnya hingga menunggu Alex di depan gerbang sekolah.	
21	
Adegan di kamar Alex, tampak dia stress dan bingung karena belum siap akan kehamilan Andin.	
24	
Adegan di koridor sekolah tampak dua siswi menggosipkan kehamilan Andin, dan ketika Andin lewat seketika mereka berhenti bergosip dan menaru muka sinis.	

29	
<p>Adekan di kamar mandi saat Andin melakukan Aborsi. Tampak dia merasakan kesakitan dan darah mengalir dari kakinya.</p>	
29 & 30	
<p>Adekan saat Andin merasa sangat kesakitan karena proses Aborsi tiba-tiba dia terbangun dan mendapati semuanya hanya mimpi.</p>	
31-32	
<p>Adekan saat Andin dan Alex sedang makan malam disebuah café. Dan sepulang dari makan malam Alex mengajak Andin ke rumahnya. Disini Alex mencoba untuk mengajak Andin melakukan hubungan seks namun ditolak oleh Andin.</p>	
33-34	
<p>Adekan saat Alex mencoba menghubungi Andin namun Andin merijek panggilan telephonnya.</p>	

36	
<p>Adekan di depan rumah Andin, terdengar suara bel berbunyi namun Andin tidak menemukan sosok orang, melainkan sebuah gulungan kertas berpita yang tergeletak di depan rumah.</p>	
38	
<p>Adekan saat Andin membuka gulungan kertas dan ternyata menuju pada bangunan Musium Kapal Selam. Di dalam museum Andin mencari gulungan berikutnya dan menemukannya tergantung pada teleskop kapal.</p>	
39	
<p>Adekan saat Andin berada di stan toko bunga kemudian penjual bunga menghampiri Andin dan memberi setangkai mawar dan gulungan kertas berpita ungu.</p>	
40	
<p>Adekan saat Andin mencari keberadaan lokasi dalam gulungan kertas yang ternyata</p>	

bergambar gerbang Tugu Pahlawan.

41



Adegan saat Andin berada di dalam Musium Tugu Pahlawan, kemudian sesosok orang dari belakang menepuk pundak Andin dan dia terkejut.

41



Ternyata sesosok orang tersebut adalah Alex. Dia sengaja memberi sebuah kejutan kepada Andin hanya untuk meminta maaf. Andin pun memaafkan Alex dan mereka kembali berpacaran.

4.3 Publikasi

Sebuah produksi film memiliki berbagai cara untuk mengajak audien menjadi penasaran dengan sebuah film, salah satu media yang digunakan untuk menarik audien untuk menonton film pendek ini dengan membuat media publikasi berupa poster film.

4.3.1 Poster

Sesuai dengan tema cerita tentang dampak pergaulan bebas dikalangan remaja dalam poster ini menampilkan tokoh utama Andin yang mengenakan seragam sekolah. Dibagian atas poster terdapat judul dengan *font* tebal bertuliskan

“NO” yang bermaksud mengajak menolak kegiatan negatif yang mengarah pada pergaulan bebas. Berikut desain poster film NO:



Gambar 4.10 Poster Film NO

(Sumber: Koleksi peneliti)

4.3.2 Cover DVD

Tidak jauh berbeda dengan desain poster, dalam desain cover CD menggunakan desain yang sama dengan poster, hanya berbeda ukuran untuk menyesuaikan dengan ukuran pada kemasan CD.



Gambar 4.11 Cover CD
(Sumber: Koleksi peneliti)

4.3.3 Cakram DVD



Gambar 4.12 Cakram CD
(Sumber: Koleksi peneliti)

Pada cakram CD ini masi tetap menggunakan desain yang sama hanya menambahkan logo DVD serta menghilangkan teks *credit title*, serta mengcrop desain menjadi bentuk lingkaran sesuai dengan ukuran pada lingkaran CD.